BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif, yang merupakan pendekatan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden, dan teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode kuesioner. Penelitian ini merujuk pada kontribusi dari). Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk melakukan analisis data. Agregasi data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Tujuan dari penggunaan menganalisis data secara kuantitatif (statistik), untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang di gunakan dalam peneitian ini yaitu desain ex post facto yang artinya setelah fakta. Menurut (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ex post facto suatu studi tertentu yang dilakukan untuk menganalisis suatu kejadian yang sudah terjadi kemudian melihat suatu masalah untuk memahami faktor- faktor yang mungkin berkontribusi terhadap terjadinya kejadian tersebut. faktor yang mungkin berkontribusi terhadap terjadinya kejadian tersebut. Dimana yang bertujuan untuk mengetahui emosional skill cabang olahraga pencak silat merpati putih. Tanpa memberikan perlakuan khusus (treatment) dan peneliti memantau responden yang sudah di isi oleh atlet atlet pencak silat merpati putih kota cimahi untuk mengambil keperluan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini memakai dua variabel, yakni veriabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). :

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas yaitu salah satu sebagai variabel yang memberikan suatu treatment atau pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) (Nurfadillah & Nurhuda, 2020). Adapun variabel bebas sebagai (X) sudah dilakukan sebelumnya sehingga pada peneliti ini tidak perlu memberikan treatmen lagi kepada atlet pencak silat Satria

sejati.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat yakni suatu variabel yang di berikan treatment oleh variabel bebas sehingga terjadi suatu perubahan atau akibat (Maulidiyah et al., 2022). Dalam variabel terikat sebagai emosional skill (Y) dengan ada 2 indikator antara lain Emosi dan Kecemasan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok individu yang memiliki karakteristik khusus dan kualitas yang sama, yang kemudian diambil sampelnya untuk digunakan dalam penelitian (A. Adib Abadi, 2006) Adapun menurut (Amin et al., 2023), Populasi merujuk pada tempat di mana individu berkumpul yang memiliki karakteristik serupa dan kualitas khusus yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 25 atlet dari cabang olahraga pencak silat Merpati Putih yang menjadi populasi. Sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi tersebut yang dipilih untuk mengumpulkan data menggunakan teknik tertentu.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di cabang pencak silat merpati putih, Kota Cimahi, Jawa Barat. Lokasi ini merupakan tempat penelitian emosional skill cabang olahraga pencak silat merpati putih, selain itu pencak silat merpati putih kota cimahi belum melakukan analisis emosional skill.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti, memfasilitasi pengumpulan data, dan memiliki keterkaitan yang penting dengan data yang diperoleh (Dewi et al., 2022). dari Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertulis atau angket Google Forms. Teks pertanyaan memuat pernyataan dan jawaban sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Menurut Yusri (2020), kuesioner adalah alat tulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden berupa jawaban pribadi atau pengetahuan yang dimiliki. Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jhon D. Mayer dalam penelitiannya yang berjudul

“Validasi Kuesioner Keterampilan Emosional dan kompetensi Dalam Konteks Alademik Portugis”.

Dalam menentukan skor atau nilai suatu jawaban responden, maka responden dibagi menjadi beberapa kategori yang sesuai dengan apa yang dikatakan responden. Menurut (Menteri Kesehatan RI, 2014) ya itu dalam pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yang pengukurannya sebaga berikut :

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Pernyataan Instrumen

Tabel Jawaban	Skor pertanyaan +	Skor pertanyaan -
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 2 Kisi – kisi Kuisisioner Penelitian Emosional Skill

N0	Subskala	Nomver Item	Jumlah
1	Kelola Dan Atur Emosi	1,4,7,10,13,16,19,22,25,28,31,34,37,40,43,45	16
2	Ekpresikan dan labeli emosi	2,5,8,11,14,17,20,23,26,29,32,35,38,41	14
3	persepsi dan pahami	3,6,9,12,15,18,21,24,27,30,33,36,39,42,44	15

3.5 Prosedur Penelitian

Setelah merumuskan masalah penelitian, peneliti berkoordinasi dengan pelatih atlet pencak silat Merpati Putih untuk meminta izin melakukan studi. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai keterampilan emosional dalam olahraga pencak silat Merpati Putih.

Peneliti menyebarkan kuesioner mengenai keterampilan emosional kepada para atlet melalui Google Form, dan data dianalisis menggunakan program SPSS.

3.6 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini kemudian diolah secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) oleh penulis. Dalam proses agregasi data, analisis statistik

deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi rata-rata (mean), median, modus, dan deviasi standar. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tanpa adanya subjektivitas dari peneliti atau individu terkait.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Hidayanti et al., 2013), statistik deskriptif biasanya memberikan gambaran sebuah data diperoleh menjadi responden yaitu mean, modus, median, varians, range, kemiringan, deviasi, dan standar deviasi. Cara prosedur untuk memperoleh hasil dari statistik deskriptif mean, modus, median, varians, range, kemiringan, deviasi, dan maupun deviasi standar menurut (Bennett-clarke et al., 1993) Pertama buka program aplikasi SPSS 20, lalu lanjutkan ke halaman berikutnya. Variabel Tampilkan kolom-kolom pada menu Tampilan Variabel dan isikan sesuai dengan data yang Anda terima dari responden. Selanjutnya klik “Display Data” untuk memasukkan data yang diambil ke dalam program aplikasi SPSS. Ketiga, klik menu Analisis – Statistik Deskriptif – Frekuensi. Kemudian Anda akan melihat sesuatu seperti ini: Pindahkan nama variabel yang dimasukkan ke kolom “Variabel”. Ketiga, klik Statistics, centang kolom sesuai kebutuhan, selanjutnya lalu klik OK.

3.6.2 Uji Asumsi

1. Uji normalitas

Digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data dari kuesioner yang disebarkan kepada responden studi. Langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas data, seperti yang disarankan oleh Sunjoyo et al. (2007), pertama, menuju menu Analyze - Explore. Kedua, memilih variabel yang diinginkan dari data view dan memindahkannya ke kolom variable(s), kemudian menampilkan normality plots dengan mengklik plots, kemudian mengklik OK.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ditujukan untuk membandingkan dua nilai rata-rata dari setiap kelompok, dan dilakukan jika data yang didistribusikan bersifat normal dan memiliki variansi yang sama atau dikatakan homogen (Hambali, 2019). Adapun

tahapan untuk melakukan uji hipotesis menggunakan *One Sample T-Test* menurut Sunjoyo dkk , (2007) yaitu. Pertama, klik *Analyze – Compare Means – One Sample T-Test*. Kedua, Klik *Option* pada *Confidence Interval* ketik 95. Ketiga, Klik *Continue* kemudian klik OK